### BAB 1

### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi membuat pemanfaatan internet bagi semua kalangan sangat dibutuhkan. Kemudahan untuk mengakses informasi secara *online* tanpa adanya hambatan mengenai jarak dan waktu merupakan perubahan yang cukup signifikan atas keberadaan internet. Internet adalah media *online* yang merupakan jendela informasi yang bisa memenuhi kebutuhan informasi bagi siapa saja (Zaharnita, et al., 2016).

Terdapat berbagai bentuk informasi yang dapat ditemukan di internet, salah satunya adalah artikel di berbagai situs web. Di Indonesia sendiri, diketahui bahwa per Februari 2020 terdapat 358,935 total domain yang terdaftar dengan jumlah rata-rata 300 domain bertambah setiap harinya (PANDI, 2020). Hal tersebut tentu membuktikan kemudahan untuk siapa saja menyebarkan informasi atau berita melalui internet.

Saat ini banyak laman web yang bermunculan dengan menyediakan berita seputar kesehatan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas untuk pertolongan pertama dalam menjaga dan mencegah tumbuhnya penyakit pada tubuh mereka (Wati, 2019). Sayangnya informasi atau berita yang disebarkan secara individual atau berkelompok lebih banyak yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau terindikasi *hoax* (Judhita, 2018).

Artikel buku, majalah, jurnal, dan surat kabar harus memenuhi standar kontrol kualitas yang lebih kuat, dan biasanya tidak sulit untuk mencari tahu kapan sesuatu diterbitkan, siapa yang menerbitkannya, dan apakah informasinya dapat dipercaya atau tidak. Namun, tidak dengan informasi yang dapat ditemukan di web. Siapa pun dapat membuat situs web, dan biasanya, tidak ada standar untuk mengevaluasi kualitas dan akurasi informasi. Sehingga cukup penting meluangkan waktu untuk memastikan dan memeriksa secara kritis informasi dan situs web tersebut. Oleh karena itu, penggunaan AAOCC pada saat menentukan informasi yang ditemukan dapat mengurangi kebimbangan dan membantu pembaca menjadi konsumen informasi yang lebih baik (CCCOnline Library, 2019).

AAOCC (*Accuracy Authority Objectivity Currency Coverage*) adalah salah satu teknik evaluasi untuk menentukan kredibilitas atau nilai kepercayaan suatu informasi dari suatu situs web. AAOCC memiliki 5 kriteria, yaitu : Akurat (*Accuracy*), Otoritas

(Authority), Objektifitas (Objectivity), Kekinian (Currency), dan Cakupan (Coverage) (Elya, 2019)

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya sistem untuk membantu para pencari saran kesehatan pada artikel *online* dalam mendapatkan informasi yang memiliki kredibilitas baik. Oleh karena itu, penulis membuat sistem otomasisasi kriteria *Accuracy*, *Authority*, dan *Currency* pada metode AAOCC untuk menghitung kredibilitas artikel daring kesehatan.

# 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut beberapa identifikasi masalah yang ada.

- 1. Kriteria pada metode AAOCC belum diotomasi secara keseluruhan.
- 2. Informasi yang ada pada artikel-artikel daring kesehatan belum tentu memiliki kredibilitas yang baik.

# 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat disimpulkan perumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana mengotomasi kriteria *Accuracy*, *Authority*, dan *Currency* pada metode AAOCC?
- 2. Bagaimana cara menguji hasil otomasi dari artikel daring kesehatan berdasarkan otomasi kriteria pada metode AAOCC?

# 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan pada penelitian adalah:

- 1. Otomasi yang dilakukan adalah kriteria *Accuracy*, *Authority*, dan *Currency* pada metode AAOCC.
- 2. Pada kriteria *Accuracy* dilakukan penambahan *corpus* dan *grammar* CFG untuk parameter tata bahasa.
- 3. Pengujian dilakukan untuk mengukur nilai keberhasilan pada artikel daring kesehatan menggunakan otomasi dari metode AAOCC.

# 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari skripsi ini adalah untuk:

1. Membangun sistem yang dapat melakukan otomasi kriteria *Accuracy*, *Authority*, dan *Currency* pada metode AAOCC.

2. Menguji hasil nilai keberhasilan dari artikel daring kesehatan berdasarkan otomasi kriteria pada metode AAOCC.

# 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini adalah mengetahui nilai keberhasilan sistem otomasi untuk pengujian artikel daring kesehatan menggunakan metode AAOCC, sehingga pembaca dapat terhindar dari informasi palsu dan kekeliruan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.